

BAB IV

**ANALISIS PENYEBAB RENDAHNYA MINAT BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH
IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG**

**A. Analisis Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah Ii Palembang**

Dalam menganalisis penyebab rendahnya minat belajar siswa, penulis menggunakan penelitian lapangan untuk mengetahui penyebab rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan islam dan faktor penyebab rendahnya minat belajar anak di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang sekaligus sebagai jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Instrument dalam penelitian ini adalah interview atau wawancara kepada Siswa dan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan islam.

Penelitian ini dilaksanakan pada semua kelas yang ada di madrasah ibtidaiyah Hijriyah II Palembang yang di ambil secara acak atau yang mewakili dari setiap kelas. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik di ambil semuanya sehingga penelitian populasi, namun jika subjeknya maka dapat diambil samper antara 10 – 15% 25% atau lebih baik berhubung pupolasi hanya berjumlah 48 siswa dan 2 orang guru mata pelajaran pendidikan agama islam yang diambil 12 siswa maka jumlah

populasi diambil sehingga penelitian adalah penelitian populasi. Masing-masing instrument dikelompokkan dan dikategorikan ke dalam tabel. Hasil Wawancara tersebut dilanjutkan direkapitulasi dan dianalisis dengan persentase dan dijabarkan secara diskriptif kualitatif.

B. Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah masalah yang serius di hadapi oleh semua sekolah saat ini di semua jenjang pendidikan khususnya. dalam penelitian ini sesuai dengan materi yang menjadi objek penelitian yang dianggap paling tepat adalah minat belajar siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebelum memulai pembelajaran pendidikan agama Islam siswa dituntun oleh guru agar membaca do'a secara bersama sama dan adapun tujuan dari pendidikan agama Islam yaitu menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT. mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

C. Hasil Penelitian

a. Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pada penelitian ini Teknik analisis data kualitatif merupakan bentuk analisis yang tidak menggunakan matematik, stastistik dan ekonomi ataupun bentuk bentuk yang lainya. Analisis data yang digunakan terbatas pada teknik pengolahan datanya kemudian penulis melakukan analisa persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Presentse tiap indikator

F = Frekuensi tiap alternatif jawaban

N = Jumlah indikator

Dalam menggunakan rumus persentase ini terlebih dahulu penelitiharus mengetahui jumlah kejadian yang diperoleh dari responden atau sampel penelitian untuk menentukan klasifikasi atas dasar tingkatan yaitu:

- A. 31% - 50% Sangat Baik
- B. 21% - 30% Baik
- C. 10% - 20% Kurang Baik
- D. 10% Tidak Baik

Penyebab rendahnya minat belajar dalam penelitian ini adalah seperangkat sarana yang berisikan penyebab rendahnya minat belajar dan faktor-faktornya pada mata pelajaran

pendidikan agama islam Dari hasil wawancara yang dilakukahkan peneliti maka diperoleh data penyebab rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam sebagai berikut :

TABEL 1.9

DATA PENYEBAB RENDAHNYA MINAT BELAJAR SISWA

No	Pertanyaan	Kategori Jawaban					Keterangan
		SM	M	C	KM	TM	
1.	Materi apa yang anda anggap sulit ?					√	Siswa mengalami kesulitan belajar pada materi hapalan surat-surat pendek, mereka yang tidak hapal menjadi takut dan ada yang lebih memilih tidak masuk sekolah
2.	Apakah anda mengerti setiap apa yang di jelaskan oleh guru ?		√				Siswa mengerti dan kadang-kadang juga tidak mengerti jika tidak memperhatikan karena ada teman yang suka usil di dalam kelas
3	Bagaimana cara guru mengajar ?		√				Siswa tertarik untuk belajar dan senang dengan guru mata pelajaran PAI karena tidak suka marah
4.	Apa saja yang kalian tidak suka dari pelajaran Sejarah Kebudayaan islam ?				√		Siswa tidak suka pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan islam pada materi hapalan siswa terkadang asik nonton siswa lebih senang diberi tugas kerena sambil nonton TV di rumah
5.	Selain sekolah apa kesibukan anda ?	√					Selesai sekolah siswa kebanyakan hanya menghabiskan waktu di rumah

Keterangan :**SM** : Sangat Mengerti**M** : Mengerti**C** : Cukup**KM** : Kurang Mengerti**TM** : Tidak Mengerti

TABEL 2.0
DATA PENYEBAB RENDAHNYA MINAT BELAJAR SISWA

No	Pertanyaan	Kategori Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah anda mempunyai buku paket Sejarah Kebudayaan islam ?	√		Siswa mempunyai buku paket Sejarah kebudayaan islam untuk mereka belajar di rumah dan di sekolah
2	Jika pelajarannya tidak di mengerti apakah anda bertanya ?	√		Kami akan menanyakanya jika kami tidak mengerti ada sebagian dari mereka lebih memilih diam
3	Apakah anda suka dengan pelajaran Sejarah Kebudayaan islam ?	√		Karena pelajarannya enak dan mudah seperti pada materi tentang kebudayaan islam misalkan masjid yang di bangun di Makkah
4	Apakah sarana di sekolah ini memadai ?	√		Tersedia mushola di sekolah sebagai tempat praktik sholat dan buku-buku pendidikan agama islam
5	Apakah guru mengajar menggunakan media ?	√		Media papan tulis dan kadang-kadang media karton yang sudah ditulisi

6	Apakah anda senang dengan guru Sejarah kebudayaan islam?	√		Karena guru Sejarah Kebudayaan islam mengajar tidak suka marah
7	Apakah buku paket yang di gunakan mendukung dalam proses pembelajaran berlangsung ?	√		Buku yang di berikan sekolah sangat mendukung dan membatu mereka sebagai sumber untuk belajar dan di rumah dan sekolah orang tua lebih mereka lebih mudah mengajar dirumah

TABEL 2.1
PERHITUNGAN PERSENTASE DATA

1. Meteri apa yang anda anggap sulit ?

NO	PILIHAN JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE
A	Sangat Mengerti	0	0 %
B	Mengerti	0	0 %
C	Cukup	2	16,67 %
D	Kurang Mengerti	4	33,33 %
E	Tidak Mengerti	6	50 %
JUMLAH		12	100%

Pada tabel no 2.1 pertanyaan yang ke 1 dari hasil wawancara ke siswa dapat di kategorikan yang sangat mengerti 0 (0%) dan yang di kategorikan mengerti 0 (0%) yang dikategorikan cukup 2 (16,67 %) yang di kategorikan kurang mengerti 4 (33,33%) dan yang di kategorikan tidak mengerti 6 (50). Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan yang ke 1 tinggi jumlah siswa yang tidak mengerti.

TABEL 2.2
PERHITUNGAN PERSENTASE DATA

2. Apakah anda mengerti setiap apa yang di jelaskan oleh guru ?

NO	PILIHAN JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE
A	Sangat Mengerti	0	0 %
B	Mengerti	6	50 %
C	Cukup	5	41,67 %
D	Kurang Mengerti	1	8,3 %
E	Tidak Mengerti	0	0 %
	JUMLAH	12	100 %

Pada tabel no 2.2 pertanyaan yang ke 2 dari hasil wawancara ke siswa dapat di kategorikan yang sangat mengerti 0 (0%) dan yang di kategorikan mengerti 6 (50 %) yang dikategorikan cukup 5 (41,67 %) yang di kategorikan kurang mengerti 1 (8,3 %) dan yang di kategorikan tidak mengerti 0 (0). Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan yang ke 2 minat siswa sangat tinggi sehingga mereka mengerti apa yang dijelaskan oleh guru

TABEL 2.3
PERHITUNGAN PERSENTASE DATA

3. Bagaimana cara guru mengajar ?

NO	PILIHAN JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE
A	Sangat Mengerti	6	50%
B	Mengerti	2	4,1 %
C	Cukup	1	16,67 %

D	Kurang Mengerti	3	25 %
E	Tidak Mengerti	0	0 %
	JUMLAH	12	100 %

Pada tabel no 2.3 pertanyaan yang ke 3 dari hasil wawancara ke siswa dapat di kategorikan yang sangat mengerti 6 (50%) dan yang di kategorikan mengerti 2 (4,1 %) yang dikategorikan cukup 1 (16,67 %) yang di kategorikan kurang mengerti 3 (25 %) dan yang di kategorikan tidak mengerti 0 (0). Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan yang ke 2 minat siswa sangat tinggi sehingga mereka mengerti apa yang dijelaskan oleh guru

TABEL 2.4

PERHITUNGAN PERSENTASE DATA

4. Apa saja yang kalian tidak suka dari pelajaran sejarah kebudayaan islam?

NO	PILIHAN JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE
A	Sangat Mengerti	0	0 %
B	Mengerti	0	0 %
C	Cukup	0	0 %
D	Kurang Mengerti	9	75 %
E	Tidak Mengerti	3	25 %
	JUMLAH	12	100 %

Pada tabel no 2.4 pertanyaan yang ke 4 dari hasil wawancara ke siswa dapat di kategorikan yang sangat mengerti 0 (0%) dan yang di kategorikan mengerti 0 (0 %) yang dikategorikan cukup 0 (0 %) yang di kategorikan kurang mengerti 9 (75 %) dan yang di kategorikan tidak mengerti 3 (25). Hal ini menunjukkan bahwa

pertanyaan yang ke 4 rendahnya minat siswa sehingga mereka tidak mengerti ataupun tidak berminat pada materi tertentu

TABEL 2.5
PERHITUNGAN PERSENTASE DATA

5. Selain sekolah apa kesibukan anda ?

NO	PILIHAN JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE
A	Sangat Mengerti	12	100%
B	Mengerti	0	0 %
C	Cukup	0	0 %
D	Kurang Mengerti	0	0 %
E	Tidak Mengerti	0	0 %
	JUMLAH	12	100 %

Pada tabel no 2.5 pertanyaan yang ke 5 dari hasil wawancara ke siswa dapat di kategorikan yang sangat mengerti 12 (100%) dan yang di kategorikan mengerti 0 (0 %) yang dikategorikan cukup 0 (0 %) yang di kategorikan kurang mengerti 0 (0 %) dan yang di kategorikan tidak mengerti (0). Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan yang ke 5 minat siswa sangat tinggi karena sepulang sekolah siswa hanya menghabiskan waktu dirumah sehingga mereka dapat dikategorikan sangat mengerti materi tertentu.

TABEL 2.6
PERHITUNGAN PERSENTASE DATA

1. Apakah anda mempunyai buku paket Sejarah Kebudayaan islam ?

NO	PILIHAN JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE
A	YA	12	100 %
B	TIDAK	0	0 %
	JUMLAH	12	100 %

Pada tabel no 2.6 pertanyaan yang ke 1 apakah anda mempunyai buku paket sejarah kebudayaan islam dari hasil wawancara ke siswa dapat di kategorikan siswa menjawab ya, 12 (100%) dan yang di kategorikan tidak 0 (0 %). Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan yang ke 1 minat siswa sangat tinggi karena mereka mempunyai buku paket pendidikan agama islam yang di peroleh dari pinjaman sekolah sehingga mereka bisa belajar ataupun mengulang pelajaran dirumah.

TABEL 2.7

PERHITUNGAN PERSENTASE DATA

2. Jika pelajaranya tidak di mengerti apakah anda bertanya ?

NO	PILIHAN JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE
A	YA	12	100 %
B	TIDAK	0	0 %
	JUMLAH	12	100 %

Pada tabel no 2.7 pertanyaan yang ke 2 jika pelajaranya tidak dimengerti apakah anda bertanya dari hasil wawancara ke siswa dapat di kategorikan siswa menjawab ya, 11 (100%) dan yang di kategorikan tidak 0 (0 %). Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan yang ke 2 minat siswa sangat tinggi karena mereka

menanyakanya langsung pada guru yang mengajar di kelas ataupun kepada teman sekelas sehingga mereka dapat paham dan mengerti pelajaran yang di pelajari.

TABEL 2.8

PERHITUNGAN PERSENTASE DATA

3. Apakah anda suka dengan pelajaran sejarah kebudayaan islam

NO	PILIHAN JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE
A	YA	12	100 %
B	TIDAK	0	0 %
	JUMLAH	12	100 %

Pada tabel no 2.9 pertanyaan yang ke 3 apakah anda suka dengan pelajaran sejarah kebudayaan islam dari hasil wawancara ke siswa dapat di kategorikan siswa menjawab ya, 12 (100%) dan yang di kategorikan tidak 0 (0 %). Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan yang ke 3 minat siswa sangat tinggi karena mereka menyukai pelajaran pendidikan agama karena menurut mereka pelajaran pendidikan agama islam adalah pelajaran yang menyenangkan.

TABEL 2.9

PERHITUNGAN PERSENTASE DATA

4. Apakah sarana prasaranah di sekolah ini memadai ?

NO	PILIHAN JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE
A	YA	12	100 %
B	TIDAK	0	0 %

	JUMLAH	12	100 %
--	--------	----	-------

Pada tabel no 2.9 pertanyaan yang ke 4 apakah sarana prasarana sekolah ini memadai dari hasil wawancara ke siswa dapat di kategorikan siswa menjawab ya, 12 (100%) dan yang di kategorikan tidak 0 (0 %). Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan yang ke 4 minat siswa sangat tinggi karena dari pihak sekolah menyediakan sarana prasarana belajar yang mendukung mereka untuk terus belajar.

TABEL 3.0
PERHITUNGAN PERSENTASE DATA

5. Apakah guru mengajar menggunakan media

NO	PILIHAN JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE
A	YA	12	100 %
B	TIDAK	0	0 %
	JUMLAH	12	100 %

Pada tabel no 3.0 pertanyaan yang ke 5 apakah guru mengajar menggunakan media dari hasil wawancara ke siswa dapat di kategorikan siswa menjawab ya, 12 (100%) dan yang di kategorikan tidak 0 (0 %). Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan yang ke 1 minat siswa sangat tinggi karena dari faktor guru mengajar lebih efisien dan menyenangkan dengan menggunakan media karton yang di tulisi sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup.

TABEL 3.1
PERHITUNGAN PERSENTASE DATA

6. Apakah anda senang dengan guru sejarah kebudayaan islam ?

NO	PILIHAN JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE
A	YA	12	100 %
B	TIDAK	0	0 %
	JUMLAH	12	100 %

Pada tabel no 3.1 pertanyaan yang ke 6 apakah anda senang dengan guru sejarah kebudayaan islam dari hasil wawancara ke siswa dapat di kategorikan siswa menjawab ya, 12 (100 %) dan yang di kategorikan tidak 0 (0 %). Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan yang ke 6 minat siswa sangat tinggi karena mereka senang atau menyukai guru pendidikan agama islam yang cara pengajaran dengan lemah lembut dan sabar.

TABEL 3.2
PERHITUNGAN PERSENTASE DATA

7. Apakah buku paket yang di gunakan mendukung dalam proses pembelajaran berlangsung ?

NO	PILIHAN JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE
A	YA	12	100 %
B	TIDAK	0	0 %
	JUMLAH	12	100 %

Pada tabel no 3.2 pertanyaan yang ke 7 apakah buku paket yang digunakan mendukung dalam proses pembelajaran berlangsung hasil wawancara ke siswa dapat

di kategorikan siswa menjawab ya, 11 (100 %) dan yang di kategorikan tidak 0 (0 %). Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan yang ke 7 minat siswa sangat tinggi karena buku paket yang diberikan dari sekolah sangat mendukung dan membantu mereka dalam belajar

TABEL 3.3

Rekapitulasi Hasil Analisis Data Wawancara Siswa

N O	Soal Wawancara	SM	M	C	KM	TM	Juml ah	Keterangan
1	Materi apa yang anda anggap sulit ?	0%	0%	16,67%	33,33%	50%	100%	Siswa mengalami kesulitan belajar pada materi hapalan surat-surat pendek, mereka yang tidak hapal menjadi takut dan ada yang lebih memilih tidak masuk sekolah
2	Apakah anda mengerti setiap apa yang di jelaskan oleh guru ?	0%	50%	41,67%	8,3%	0%	100%	Siswa mengerti dan kadang-kadang juga tidak mengerti karena ada teman yang suka usil di dalam kelas
3	Bagaimana cara guru mengajar ?	50%	4,1%	16,67%	25%	0%	100%	Siswa tertarik untuk belajar dan senang dengan guru mata pelajaran PAI karena tidak suka

4	Apa saja yang kalian tidak suka dari pelajaran Sejarah kebudayaan islam ?	0%	0%	0%	75%	25%	100%	marah Siswa tidak suka pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan islam pada materi menghafal
5	Selain sekolah apa kesibukan anda ?	100%	0%	0%	0%	0%	100%	Selesai sekolah siswa kebanyakan hanya menghabiskan waktu di rumah

TABEL 3.4

Rekapitulasi Hasil Analisis Data Wawancara Siswa

NO	Soal Wawancara	Ya	Tidak	JUMLAH	KETERANGAN
1	Apakah anda mempunyai buku paket Sejarah kebudayaan islam?	100%	0%	100%	Siswa mempunyai buku paket Sejarah kebudayaan islam untuk mereka belajar di rumah dan di sekolah
2	Jika pelajarannya tidak di mengerti apakah anda bertanya ?	100%	0%	100%	Kami akan menanyakanya jika kami tidak mengerti kepada guru mata pelajaran ataupun kepada teman sekelas ada sebagian dari mereka lebih memilih diam
3	Apakah anda suka dengan pelajaran Sejarah kebudayaan islam ?	100%	0%	100%	Karena pelajarannya enak dan mudah seperti pada materi rukun iman dan rukun islam

4	Apakah sarana di sekolah ini memadai ?	100%	0%	100%	Tersedia mushola di sekolah sebagai tempat praktik sholat dan buku-buku Sejarah kebudayaan islam
5	Apakah guru mengajar menggunakan media ?	100%	0%	100%	Media papan tulis dan kadang-kadang media karton yang sudah ditulisi
6	Apakah anda senang dengan guru Sejarah kebudayaan islam?	100%	0%	100%	Karena guru sejarah kebudayaan islam mengajar tidak suka marah
	Apakah buku paket yang di gunakan mendukung dalam proses pembelajaran berlangsung ?	100%	0%	100%	Buku yang di berikan sekolah sangat mendukung dan membantu mereka sebagai sumber untuk belajar dan di rumah dan sekolah orang tua lebih mereka lebih mudah mengajar dirumah

b. Analisis Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam.

Minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras di bandingkan siswa yang kurang berminat. Minat adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap suatu keinginan.

Dari analisis data wawancara siswa pada tabel 3.3, dapat di lihat bahwa penyebab rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Siswa mengalami kesulitan belajar pada materi hapalan surat-surat pendek, dalam hal ini siswa yang di kategorikan sangat mengerti 0 % dan siswa yang mengerti 0% siswa yang dikategorikan cukup 16,67 % dikategorikan kurang mengerti 33,33 dan di kategorikan tidak mengerti 50% hal ini menunjukkan bahwa tingginya ketidak mengertian siswa di sebabkan siswa sulit untuk menghafal karena faktor malas dan lebih cenderung pada kegiatan lain seperti tersedianya TV yang menjadi pengali mereka untuk belajar.

yang kedua siswa mengerti dan kadang-kadang juga tidak mengerti jika tidak memperhatikan, dari hasil wawancara siswa yang dapat dikategorikan sangat mengerti 0% dan yang mengerti 50% yang cukup mengerti 41,67 % dan yang dapat dikategorikan kurang mengerti 8,3 % dan yang tidak mengerti 0 % ini dapat dikategorikan siswa yang mengerti tergolong sedang

yang ketiga cara guru mengajar, siswa tertarik untuk belajar dan senang dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam hal ini dapat ditunjukkan dengan tingginya siswa yang sangat mengerti 50% yang mengerti 4,1 % yang cukup mengerti 16,67 % dan yang dikategorikan tidak mengerti hanya 25 % hal ini menunjukkan tingginya minat belajar siswa. siswa yang tidak mengerti dikarenakan siswa tidak memperhatikan guru menjelaskan dan bermain di kelas dengan teman lainnya.

Yang keempat siswa tidak suka pada mata pelajaran pendidikan agama islam pada materi hapalan dapat dikategorikan yang sangat mengerti 0 % mengerti 0 % cukup mengerti 0 % kurang mengerti 75 % dan yang tidak mengerti 25 % ini menunjukkan rendah minat belajar siswa dikarenakan siswa malas untuk belajar dan menghafal

Yang kelima selesai sekolah siswa kebanyakan menghabiskan waktu di rumah sehingga ada waktu untuk mereka belajar. hal ini dapat diketahui dari tingginya minat belajar siswa dan yang dikategorikan sangat mengerti 100% mengerti 0 % cukup mengerti 0 % kurang mengerti 0 % dan yang tidak mengerti 0% ini menunjukkan tingginya minat belajar siswa

Dari analisis data wawancara siswa pada tabel 3.4, dapat di lihat bahwa penyebab rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Siswa mempunyai buku paket PAI untuk mereka belajar di rumah dan di sekolah. dari wawancara ke siswa yang menjawab ya 100 % dan tidak 100% hal ini menunjukkan tingginya minat belajar siswa hanya saja yang menjadikan mereka tidak mengerti dikarenakan siswa malas membuka buku pelajaran.

Yang kedua siswa akan menanyakanya jika tidak mengerti hal ini dibuktikan dengan siswa yang menjawab ya 100 % dan tidak 0 % hal ini menunjukkan tingginya

minat belajar siswa hanya saja siswa terkadang takut untuk bertanya sehingga yang menjadikan mereka malas untuk bertanya

Yang ketiga siswa suka pada pelajaran pendidikan agama islam pada materi rukun islam dan rukun iman dengan di tunjukanya hasil wawancara ke siswa dan yang menjawab ya 100% dan tidak 0% ini menunjukkan tingginya minat belajar siswa hanya saja yang menjadi kendala siswa terkadang tidak tau apa isi makna dari rukun islam dan rukun iman.

Yang keempat saranah di sekolah memadai seperti tersedianya mushola di sekolah sebagai tempat praktik sholat dan buku-buku pendidikan agama islam hal ini ditunjukkan dengan siswa yang menjawab ya 100% dan tidak 0% hanya saja siswa terkadang tidak bisa memanfaatkanya seperti buku cerita nabi siswa hanya tertarik pada gambar dari buku tersebut tanpa harus membaca isi cerita tersebut.

Yang kelima, guru menggunakan media dalam mengajar seperti media karton yang sudah di tulisi hal ini ditunjukkan dengan hasil wawancara siswa yang menjawab ya 100 % dan 0 % ini menunjukkan tingginya minat belajar siswa hanya saja media yang digunakan guru kurang menarik minat mereka yang menjadikan mereka malas dan kurang bersemangat mengikuti pelajaran berlangsung.

Yang keenam, siswa senang dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam hal ini di tunjukan dengan siswa yang menjawab ya 100% dan tidak 0% ini tergolong tinggi, hanya saja siswa sering mengerjakan tugas di sekolah karena

menganggap guru pendidikan agama islam enak yang menjadikan mereka malas mengerjakan tugas di rumah

Yang ketujuh, buku paket yang di pinjamkan oleh sekolah sangat mendukung dan membantu mereka sebagai sumber untuk belajar di rumah dan di sekolah dan orang tua mereka lebih mudah mengajar anak di rumah ini dibuktikan dengan siswa yang menjawab ya 100% dan tidak 0 % hanya saja siswa malas membuka buku karena minimnya dan kurangnya kesadaran orang tua untuk mengajari anak belajar di rumah.

c. Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan islam

Fenomena kesulitan belajar kerap menjangkiti siswa yang biasanya ditunjukkan dengan munculnya perilaku yang mengganggu proses belajar mengajar, seperti malas belajar, mengusik teman, berkelahi, sering tidak masuk sekolah, dan sebagainya. Adapun beberapa faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam menurut guru di madrasah ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Wawancara pada tanggal 18 Desember 2014 dengan Ibu Noncik, S.Pd.I guru mata pelajaran pendidikan agama islam beliau mengatakan : Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam beliau lihat masih rata-rata belum ada perbedaan yang mencolok dari pelajaran lainnya namun terlepas dari masalah populer atau tidak, minat seperti yang di pahami oleh setiap orang selama ini dapat

mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang tertentu. Guru dalam hal ini berusaha membangkitkan minat siswa yang lebih luas dan membangun sipat Positif

Hal ini senada dengan teori Dalyono, Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah Dalam usaha untuk memperoleh sesuatu, diperlukan adanya minat. Besar kecilnya minat yang dimiliki akan sangat berpengaruh terhadap hasil yang akan diperoleh.

Wawancara pada tanggal 18 Desember 2014 dengan Ibu Noncik, S.Pd.I guru mata pelajaran pendidikan agama islam beliau mengatakan : Jumlah siswa yang ada di dalam kelas terlalu banyak juga materi yang akan di sampaikan. Jadi daya serap siswa akan pelajaran akan kurang optimal¹

Hal ini senada dengan teori Ruseffendi tinggi rendahnya minat seseorang di pengaruhi oleh faktor-faktor tersebut seperti kemauan belajar, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar dan kondisi masyarakat.

Wawancara pada tanggal 19 Desember 2014 dengan Ibu Mini Trianah, S.Pd.I guru mata pelajaran pendidikan agama islam beliau mengatakan : Minat seseorang anak berhubungan erat dengan prestasinya sehingga untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi tidak cukup hanya didukung minat. Minat belajar merupakan kecenderungan yang

¹ Noncik, guru pendidikan agama islam kelas III D dan IV D (*Hasil Wawancara*, Kamis 18 Desember 2014).

menetap pada diri seseorang dan merasa senang pada kegiatan belajar, diikuti dengan perubahan perilaku positif pada kegiatan belajar.

Hal ini senada dengan teori Winkel, Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

Wawancara pada tanggal 19 Desember 2014 dengan Ibu Mini Trianah, S.Pd.I guru mata pelajaran pendidikan agama islam beliau mengatahkan : dengan adanya ketidak mampuan mempelajari ilmu-ilmu agama, adanya siswa yang lamban dalam menangkap pelajaran serta dalam menyelesaikan tugas, dan adanya siswa yang tidak berhasrat mempelajari materi agama karena rasa bosan.²

Hal ini senada dengan teori Alfred Binnet kemampuan merupakan potensi dasar bagi pencapaian hasil belajar yang di bawa sejak lahir

Dari analisis data wawancara siswa dan guru mata sejarah kebudayaan islam dapat di simpulkan bahwa ada beberapa faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam ada 3 yaitu:

1. Faktor intern (dalam diri siswa) kurangnya kemampuan dasar siswa dan kurangnya memperhatikan materi pelajaran yang di jelaskan oleh guru saat jam pelajaran dimulai sehingga menjadikan mereka malas untuk belajar di rumah dan di sekolah

² Mini Trianah, guru pendidikan agama islam kelas V A dan VI A (*Hasil Wawancara*, Jum'at 19 Desember 2014).

2. Faktor ekstern yang berasal dari luar diri siswa penyebab kurangnya motivasi belajar siswa selain itu metode atau cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran pendidikan agama islam kurang baik sehingga siswa tidak mengerti atau memahami apa yang di sampaikan oleh guru tersebut dan disiplin guru dalam mengajar selain itu juga lingkungan dalam keluarga seperti di saat mereka belajar di rumah orang tua mereka kurang memperhatikan cara belajar mereka di rumah
3. Faktor teknik atau pendekatan merupakan faktor yang berhubungan dengan metode pendekatan atau cara seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran disini dapat dilihat bahwa cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran kurang baik karena setelah guru mengajar guru jarang sekali memberikan tes kepada siswa.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar anak belum ada perbedaan yang mencolok, minat belajar anak dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar dalam bidang tertentu. Sedangkan yang menjadi penyebab rendahnya minat belajar anak pada mata pelajaran Pendidikan agama islam adanya ketidak mampuan mempelajari ilmu-ilmu agama, siswa yang lamban dalam menagkap pelajaran serta dalam menyelesaikan tugas sehingga menjadikan mereka tidak berhasrat mempelajari mata pelajaran pendidikan agama islam selain itu juga jumlah siswa yang ada di dalamn kelas terlalu banyak sehingga daya serap siswa akan pelajaran akan kurang optimal.